

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari studi kasus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran umum dari 3 pasien yang dijadikan responden, yaitu:
 - a. Pasien didiagnosis nefropati diabetik
 - b. Semua pasien berjenis perempuan
 - c. Pendidikan terakhir dari 3 responden yaitu SMA, SD dan SMA
2. Assesment
 - a. Pengukuran antropometri pasien dilakukan dengan mengukur Tinggi badan dan Berat badan pasien, dan dapat disimpulkan status gizi pasien 1 dan 2 mengalami overweight dan pasien 3 dengan status gizi normal.
 - b. Hasil pemeriksaan Laboratorium ke 3 pasien rata-rata sama yaitu pasien memiliki Hb yang rendah kemudian kreatinin dan ureum darah yang tinggi (Kecuali pasien 3 yang tidak didapatkan data), dengan rata-rata gula darah pasien dalam batas normal
 - c. Hasil pemeriksaan fisik klinis didapatkan data meliputi tekanan darah, *respiratory rate*, nadi dan suhu serta keadaan pasien secara fisik. Hasil pemeriksaan diperoleh hasil bahwa ke 3 pasien mengalami hipertensi dengan rata-rata pasien mengeluh sesak pada bagian dada dan lemas.
3. Diagnosis gizi yang ditentukan oleh ahli gizi rumah sakit adalah penurunan kebutuhan (protein, natrium dan cairan)
4. Intervensi yang dilakukan di rumah sakit yaitu dengan pemberian diet DMR.Prot dengan Energi 1500 kkal, Protein 40 gram, Lemak 35 gram, dan karbohidrat 209 gram. Dengan pemberian 3x makanan utama dan 3x snack
5. Monitoring dan Evaluasi
 - a. Pengukuran antropometri meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan mengalami perubahan dengan berat badan yang turun
 - b. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan hasil pemeriksaan pada pasien 1 glukosa darah mengalami perubahan menjadi tinggi dari yang dianjurkan dengan kadar hb yang rendah, untuk pasien 2 dan 3 tidak didapatkan data laboratorium pda hari ke 2 dan 3 pengamatan.
 - c. Asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat mengalami peningkatan untuk pasien 3 mengalami peningkatan namun masih dalam kategori cukup disebabkan karena nafsu makan yang turun selama pengamatan.
 - d. Pemberian edukasi/konseling melalui pendekatan konsultasi gizi dan pendekatan motivasi pada pasien dan keluarganya, pasien mampu

menerima informasi yang diberikan dan pasien beserta keluarga memahami maksud dari tujuan diet yang diberikan.

B. Saran

1. Perlu adanya pemeriksaan kreatinin dan ureum darah secara berkala dan pemantauan kadar gula darah secara teratur
2. Pasien agar menerapkan diet yang telah dianjurkan oleh ahli gizi rumah sakit sehingga dapat mengontrol gula darah secara maksimal melalui makanan yang dikonsumsi
3. Perlu adanya pemberian edukasi mengenai kebutuhan energi dan zat gizi pasien disebabkan karena rumah sakit memberikan diet DMR.prot 1500 kkal sedangkan kebutuhan pasien 1655 kkal, oleh karena itu diperlukan pemberian edukasi mengenai bahan makanan yang sesuai dengan kebutuhan dari pasien.